

ABSTRAK

Ismi Khofifah Dalimunthe 2213151015, Penerapan Ornamen Mandailing Sebagai Motif Batik dalam Pembuatan *Antimacassar* dan Bantal Kursi. Jurusan Seni Rupa S-1. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2026.

Penelitian penciptaan ini bertujuan mengetahui bagaimana penerapannya Ornamen Mandailing sebagai motif batik dalam pembuatan karya *Antimacassar* dan Bantal Kursi. Karya ini bertujuan mengkaji proses dan hasil penerapan ornamen Mandailing sebagai motif batik pada pembuatan *antimacassar* dan bantal kursi. Ide ini berangkat dari upaya pelestarian budaya sekaligus inovasi seni kriya melalui pengembangan media dan motif batik. Ornamen Mandailing dipilih karena nilai filosofis, simbolik, dan visualnya yang khas. Proses penciptaan dilakukan dengan teknik batik tulis melalui tahapan eksplorasi motif, persiapan bahan, pengolahan media, dan finishing. Karya yang dihasilkan terdiri dari 24 produk (12 *antimacassar* dan 12 bantal kursi) berukuran 40 × 40 cm, menampilkan perpaduan estetika, fungsi, dan budaya lokal. Penerapan ornamen Mandailing pada batik terbukti menghasilkan karya seni terapan yang orisinal, bernilai ekonomi, dan memperkuat identitas budaya daerah. Penelitian ini berkontribusi pada pelestarian budaya, pengembangan desain kreatif, dan pengayaan keilmuan seni rupa terapan.

Kata kunci : Ornamen Mandailing, Batik, *Antimacassar*, Bantal Kursi.

ABSTRACT

Ismi Khofifah Dalimunthe 2213151015, Application of Mandailing Ornaments as Batik Motifs in the Making of Antimacassar and Chair Cushions. Bachelor of Fine Arts, Fine Arts Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, State University of Medan, 2026.

This creative research aims to determine how the application of Mandailing ornaments as batik motifs in the creation of Antimacassar and Chair Cushions. This work aims to examine the process and results of the application of Mandailing ornaments as batik motifs in the creation of antimacassar and chair cushions. This idea stems from efforts to preserve culture as well as innovation in craft art through the development of batik media and motifs. Mandailing ornaments were chosen because of their distinctive philosophical, symbolic, and visual values. The creation process was carried out using hand-drawn batik techniques through the stages of motif exploration, material preparation, media processing, and finishing. The resulting work consists of 24 products (12 antimacassar and 12 chair cushions) measuring 40 × 40 cm, displaying a blend of aesthetics, function, and local culture. The application of Mandailing ornaments to batik has been proven to produce original applied art works, have economic value, and strengthen regional cultural identity. This research contributes to cultural preservation, creative design development, and the enrichment of applied art knowledge.

Keywords: Mandailing Ornaments, Batik, Antimacassar, Chair Cushions.